

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Karena kegiatan ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan) yang menurut Suharsmi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini karena instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Moleong mengemukakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, selain sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data, peneliti juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Jadi kunci dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena ia bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 120.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMA Negeri 2 Kediri dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar menggunakan media internet yang dilakukan oleh Guru PAI di SMA Negeri Kediri. Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMA Negeri 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis Madrasah

- | | | |
|--------------------|---|--|
| a. Nama Madrasah | : | SMA Negeri 2 Kota Kediri |
| b. Alamat Madrasah | : | |
| 1) Jalan | : | Jl. Veteran no 7 Kediri |
| 2) Kecamatan | : | Kota |
| 3) Kota | : | Kediri |
| 4) Propinsi | : | Jawa Timur, Kode Pos : 64124 |
| 5) Fax/ no telepon | : | 0354 – 771121 |
| 6) Web | : | www.main.smadakediri.sch.id |
| 7) E-mail | : | smadakdr@yahoo.com |
| c. NSM / NPSN | : | |
| d. Tahun Berdiri | : | 1960 |
| e. Kepala Madrasah | : | Drs. Mohamad Tohir, M.Pd.I. |

2. Sejarah SMA NEGERI 2 Kota Kediri

MA Negeri 2 Kediri bermula dari sekolah filial SMA Negeri yang telah ada di Kota sebelumnya, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1950. Membuka filial sementara waktu berhubung dengan kekurangan tenaga guru dan belum mendapatkan gedung. Pembelajarannya diselenggarakan pada petang hari.

Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3141/B tanggal 4 Mei 1950. Tentang membuka filial dari Sekolah Menengah Umum Bagian Atas (SMA) Negeri di Kediri yang terdiri atas kelas-kelas tingkatan 1, 2, dan 3. Tujuan dari pembukaannya adalah untuk memberi kesempatan melanjutkan pelajaran bagi pelajar-pelajar yang telah menunaikan kewajibannya sebagai anggota Brigade XVII dan mobilisasi pelajar di Kediri dengan catatan mereka memenuhi syarat-syarat untuk diterima sebagai murid SMA Negeri.

Baru pada tahun 1959, tepatnya per 1 Agustus 1959, SMA Negeri 2 menjadi sekolah tersendiri dengan nama SMA Negeri II/AC yang merupakan hasil pemecahan SMA Negeri di Kediri. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 26 Nopember 1959 dengan nomor : 361/SK/B.III

3. Visi , Misi dan Tujuan Madrasah

VISI:

MEWUJUDKAN INSAN INDONESIA YANG BERKEPRIBADIAN
PANCASILA, BERMUTU, TERDIDIK, BERBUDAYA DAN KOMPETITIF
DI DUNIA INTERNATIONAL

MISI:

- a. Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam penghayatan dan pengamalannya sehingga menjadi insan yang cerdas emosi dan rohaninya
- b. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional melalui kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan sehingga dapat mengembangkan prestasi yang sudah dicapai baik akademis maupun non akademis.
- c. Menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.
- d. Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- e. Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, membuat bahan ajar dalam media elektronik, mampu berkomunikasi dengan guru sejenis di sekolah lain di dalam negeri maupun di luar negeri melalui forum diskusi elektronik.

- f. Menciptakan kultur sekolah yang kondusif sehingga terwujud suasana dan lingkungan belajar yang baik.
- g. Mewujudkan generasi yang bersih, jujur, dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan baik intra maupun ekstra kurikuler.
- h. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang representatif, mengaplikasikan system pengelolaan perpustakaan menuju digital library.
- i. Pengembangan ICT sekolah dengan pemasangan jaringan intranet dan internet serta melaksanakan sistim informasi manajemen yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

TUJUAN:

- a. Melayani dan mendidik siswa agar mengembangkan sikap berbudi pekerti luhur dan mengembangkan daya pikir secara maksimal.
- b. Melayani dan mengarahkan siswa agar mempunyai ketrampilan khusus sesuai dengan bakat, minat sehingga dapat mandiri setelah tamat dari SMA Negeri 2 Kediri.
- c. Menyediakan tempat bekerja bagi guru dan tempat belajar bagi siswa yang nyaman dan memadai sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tercapai tujuan pendidikan dengan baik.
- d. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, nyaman, aman, tertib, rukun melalui tingkah laku yang terbuka dan jujur kepada sesama.

- e. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan secara bertahap, berkelanjutan dengan skala prioritas (ICT, Lab, Perpustakaan).
- f. Peningkatan kompetensi Guru, dan Tenaga Pendukung (Pustakawan, Laboran, Teknisi Komputer, Tenaga Administrasi) melalui MGMP, penataran, pelatihan/kursus/magang, workshop, seminar/lokakarya atau sejenisnya, bekerjasama dengan lembaga dan instansi terkait.
- g. Terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga setara dengan sekolah-sekolah lain di dunia.

4. Struktur Organisasi SMA NEGERI 2 Kota Kediri

Terlampir

5. Jumlah Guru di SMA NEGERI 2 Kota Kediri

Terlampir

6. Jumlah Siswa di SMA NEGERI 2 Kota Kediri

Terlampir

D. Sumber Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi/ data untuk menjawab masalah tersebut, langkah ini harus dirancang sedemikian rupa, sehingga yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan.

No	Konteks Penelitian	Indikator
1	Inovasi pembelajaran	a. tujuan inovasi pembelajaran b. perencanaan pembelajaran c. pelaksanaan pembelajaran d. evaluasi pembelajaran
2	Evektifitas Media internet dengan PAI	a. metode b. tujuan pembelajaran c. pribadi pengajar d. minat dan kemampuan siswa e. bahan pelajaran
3	Faktor yang mempengaruhi Media internet dalam pembelajaran PAI	a. pendukung b. penghambat

Dengan tabel di atas, peneliti mencoba mengumpulkan data dan informasi inovasi pembelajaran dan efektivitas pemanfaatan media internet pada pembelajaran PAI dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci mengenai fokus penelitian ini yakni guru PAI, siswa, dokumen dokumen, serta sumber lain yang bisa menambah data dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan

mencatatnya.² Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset. “observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif”.³ Dalam hal ini peneliti mengamati pemanfaatan internet dalam pembelajaran siswa di SMA Negeri 2 Kediri.

Peneliti melakukan observasi dalam pembelajaran mata pelajaran PAI, dengan metode pembelajaran menggunakan media internet. Peneliti mengobservasi bagaimana perencanaan dalam pembelajaran dengan media internet, bagaimana pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam rangka melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif dengan menggunakan media internet.

2. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain dokumen-dokumen seperti latar belakang dan sejarah sekolah, rancangan pembelajaran yang dimiliki guru PAI, serta

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 225.

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 104.

dokumentasi ketika pembelajaran sedang berlangsung yang berkenaan dengan pembelajaran PAI.

3. Interview/ wawancara

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapat keterangan / pendapat secara lisan langsung dari seorang responden / informan. Metode ini ditujukan kepada guru PAI dan siswa siswi yang ada di SMA Negeri 2 Kediri yang diharapkan menghasilkan data yang diperlukan mengetahui manfaat media internet dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Patton dan Kasiram Analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Kodifikasi data

⁴ Ibid., 288.

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pengkodean terhadap data. Yakni peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian.⁵

Peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat ketika wawancara. Setelah itu peneliti memilah informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Pada tahap ini catatan lapangan atau verbatim telah penuh dengan tanda-tanda dengan tanda tersebut peneliti telah dapat mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan atau verbatim.⁶

Setelah data terkumpul dan dipilah mana yang penting dan tidak penting dalam penelitian, kemudian data disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok yang penting.

2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah “sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.”⁷

Penyajian disini merupakan “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.⁸ Peneliti menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan

⁵ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 178.

⁶ Ibid.,

⁷ Ibid., 179.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2012), 244.

memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahapan lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.⁹

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah pengetahuan dalam penelitian kualitatif yang sejak awal pada dasarnya sudah berusaha meningkatkan kepercayaan data.¹⁰ Dengan adanya keabsahan data secara cermat, maka hasil dari penelitian ini supaya dapat dipertanggung jawabkan.

⁹ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*., 180.

¹⁰ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda Karya, 2006),320.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. “Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian”.¹¹ Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu didampingi informan utama dalam melihat lokasi penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.¹²

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk di jadikan obyek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah, yaitu masalah pemanfaatan internet di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

3. Triangulasi

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹² *Ibid.*, 177.

Untuk memeriksa keabsahan data dan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹³ Hal ini dapat dicapai melalui :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan/observasi dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh guru di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas. Yaitu dengan menggunakan beberapa tahap :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal
 - d. Mengurus perizinan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan
 - a. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna memahami latar penelitian
 - b. Aktif berperan serta dalam pengumpulan data
 - c. Mengidentifikasi data
3. Tahap akhir penelitian
 - a. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif
 - b. Menganalisa sesuai dengan tujuan
 - c. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - d. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi